

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹⁷ Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.¹¹⁸

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau kelompok dari perilaku yang dapat diamati.¹¹⁹

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang sedang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini, karena dalam penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.¹²⁰

Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut

¹¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 3.

¹¹⁸ Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Proposal, Dan Skripsi*, 110.

¹¹⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 4.

¹²⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

penilaian peneliti sendiri.¹²¹ Penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci dengan hasil yang lebih menekankan pada makna.¹²² Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan objek yang diteliti.¹²³

Bila dilihat dari tempat penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan berdasarkan pada data yang ditemukan di lokasi penelitian untuk dapat diambil suatu hasil dari permasalahan yang ada.¹²⁴ Dalam kaitanya dengan penelitian ini menggambarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk toleransi siswa di SMK PGRI 2 Kediri. Peneliti juga telah melihat secara langsung proses kegiatan belajar yang ada di lokasi penelitian, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk toleransi siswa, dan yang tak kalah pentingnya peneliti senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi di lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis sesuai prosedur dan jenis penelitian ini untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan

¹²¹ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 81.

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

¹²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

¹²⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 6.

atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹²⁵ Peneliti tidak hanya menjadi pengamat dalam jalannya penelitian, tetapi juga ikut serta di lapangan dalam melakukan perencanaan, wawancara, pengumpulan data, analisis, membuat kesimpulan sampai melaporkan hasil dari penelitiannya. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Dari uraian tersebut menjadikan bahwa tingkat berhasil tidaknya sebuah penelitian ini bergantung pada kehadiran peneliti. Karakteristik penelitian kualitatif manusia sebagai instrumen utama.¹²⁶ Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human* instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis kata, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹²⁷

Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke SMK PGRI 2 Kediri dan peneliti bertemu langsung dengan civitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut, mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Tentu saja hal ini peneliti lakukan dalam rangka mengumpulkan data dan kaitanya dengan judul penelitian “Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Toleransi Siswa di SMK PGRI 2 Kediri.”

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

¹²⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 13.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 306.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK PGRI 2 Kediri yang berlokasi di Jalan KH. Abdul Karim No.5 Kediri Kelurahan Bandar Lor, RT. 24 RW. 04, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Dilihat dari letak keberadaannya SMK PGRI 2 Kediri memang strategis, artinya berada dekat dengan jalan raya, rumah toko (ruko), pondok pesantren, lokasi di tengah-tengah pemukiman penduduk serta dekat dengan fasilitas umum seperti rumah sakit, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), pertokoan dan tempatnya mudah dijangkau serta bisa ditempuh dari segala arah, oleh karena itu untuk pengembangannya masih sangat memungkinkan.

Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena sekolah ini memiliki latar belakang siswa yang heterogen terutama dalam hal agama.¹²⁸ Hal ini menarik untuk diteliti permasalahan yang ada di sekolah tersebut, terutama pada implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk toleransi siswanya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian memerlukan sumber data untuk mendapatkan informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹²⁹ Penelitian ini terdapat 2 (dua) sumber data yang terkumpul sebagai berikut:

¹²⁸ Ahmad Rois, "Dokumentasi Kabag Operator SMK PGRI 2 Kediri Tahun Ajaran 2023/2024," 2024.

¹²⁹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³⁰ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru agama dan siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau berupa dokumen.¹³¹ Data sekunder ini meliputi data mengenai keadaan geografis, profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah. Data ini telah diperoleh peneliti secara langsung dari kabag operator sekolah, yaitu Bapak Ahmad Rois.

Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kata-kata dan tindakan serta sumber tertulis/dokumentasi. Adapun jenis dari sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cetakan Ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan. Kegiatan ini merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹³² Dalam hal ini sumber data kata-kata dan tindakan berupa jawaban responden serta hasil catatan lapangan atau *interview*.

2. Sumber Tertulis/Dokumentasi

Sumber tertulis terbagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber data tertulisnya sebagai berikut:

- a. Letak geografis SMK PGRI 2 Kediri
- b. Profil SMK PGRI 2 Kediri
- c. Sejarah berdirinya SMK PGRI 2 Kediri
- d. Sarana dan prasarana di SMK PGRI 2 Kediri
- e. Struktur organisasi SMK PGRI 2 Kediri
- f. Data staf pengajar dan karyawan SMK PGRI 2 Kediri
- g. Foto-foto kegiatan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan sumber data dari hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru agama dan beberapa peserta didik yang bersangkutan. Peneliti juga telah mengikuti secara langsung beberapa proses kegiatan pembelajaran untuk melihat bagaimana implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk toleransi siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

¹³² Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013, 157.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³³ Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³⁴ Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Winarni, observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.¹³⁵ Begitu pun menurut Iqbal Hasan, observasi merupakan sikap mencatat dan memilih serangkaian fenomena, perilaku dan situasi di tempat penelitian sesuai tujuan.¹³⁶ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi *real* yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.¹³⁷

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-24, 308.

¹³⁴ Aan Komariah and Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

¹³⁵ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 80.

¹³⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan. Aplikasinya* (Jakarta: Ghalla Indonesia, 2002), 86.

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-24, 310.

menyimpulkan dari apa yang diamati.¹³⁸ Observasi sengaja menempati urutan pertama karena dalam praktek pelaksanaan penelitian yang bersifat naturalistik selalu dimulai dengan observasi dalam penelitian naturalistik, teknik ini lebih teliti dalam mengungkap data. Untuk itu apabila peneliti ingin mengetahui apa yang dikerjakan orang maka harus mengamati orang tersebut dan bukan menanyakan tentang orang tersebut.

Secara luas, suatu pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.¹³⁹

Dalam observasi ini, keterlibatan pengalaman dalam kegiatan-kegiatan yang diamati adalah jenis observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah bagian dari mereka.¹⁴⁰ Sementara pengamat terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subyek penelitian, pengamat tetap waspada mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.¹⁴¹

Kemudian cara pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi tidak berstruktur, artinya observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam

¹³⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

¹³⁹ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013, 69.

¹⁴⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2010), 98–100.

¹⁴¹ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013, 70.

melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹⁴²

Dengan observasi peneliti bisa mengamati secara langsung implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk toleransi siswa dan keadaan guru, para siswa, sarana belajar dan aktivitas siswa, sehingga mampu mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Selain itu juga peneliti bisa mengetahui lebih detail secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait dengan implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk toleransi siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang jumlahnya sedikit/kecil.¹⁴³ Begitu pun menurut Yusuf, wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.¹⁴⁴

Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman

¹⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 205.

¹⁴³ *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 194.

¹⁴⁴ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 374.

wawancara yang sudah dibuat.¹⁴⁵ Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Wawancara digunakan untuk melacak data yang digunakan dari sumber data. Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan tentang pendapat, keyakinan perasaan dan lain-lain. Untuk mengenali data dilakukan secara informal (bebas dan wajar), sebab dengan cara ini tanpa disadari orang yang diwawancarai bisa memberikan keterangan yang sangat berharga, sesuai yang apa diketahui, pikirkan, amati, perbuat, harapkan dan rasakan. Metode ini mempunyai kemampuan yang sangat besar untuk menggali pertanyaan yang tersembunyi, juga berguna untuk menangkap aksi atau reaksi seseorang. Orang yang diwawancarai atau responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap.¹⁴⁶

Wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data kepemimpinan kepala sekolah, peran guru dan sikap siswa dalam implementasi pendidikan multikultural. Informan utama (*key informan*) dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Kediri yang merupakan pemimpin sekolah dan didukung dengan beberapa informasi dari informan seperti Guru Agama dan para siswa SMK PGRI 2 Kediri. Wawancara ini memanfaatkan aplikasi perekam melalui *handphone* sebagai alat perekam data lisan dari informan yang diwawancarai dan email untuk

¹⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 199.

¹⁴⁶ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2006, 135.

mendapatkan sumber data serta menjalin komunikasi dengan informan agar efektif dan efisien. Selain itu juga memanfaatkan buku tulis untuk mencatat data yang bisa diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁴⁷ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Peneliti menggunakan teknik tersebut dengan tujuan untuk menunjang data melalui pengumpulan dokumentasi, membaca dan mempelajari informasi yang berkaitan dengan implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk toleransi siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

Untuk mempermudah merekam data dengan teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan daftar cek (*chek list*) untuk mencatat data yang sesuai dengan masalah penelitian. Dan apabila ada terdapat data yang dicari, peneliti langsung membubuhkan tanda cek di tempat yang sesuai dengan menggunakan kalimat bebas. Metode ini penulis digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Letak geografis SMK PGRI 2 Kediri
- b. Profil SMK PGRI 2 Kediri

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 476.

- c. Sejarah berdirinya SMK PGRI 2 Kediri
- d. Struktur organisasi SMK PGRI 2 Kediri
- e. Data guru SMK PGRI 2 Kediri
- f. Data siswa yang beragama non-Islam SMK PGRI 2 Kediri
- g. Visi misi dan tujuan SMK PGRI 2 Kediri
- h. Tata Tertib SMK PGRI 2 Kediri
- i. Sarana dan prasarana SMK PGRI 2 Kediri
- j. Program Ekstrakurikuler SMK PGRI 2 Kediri
- k. Data jumlah siswa berdasarkan agamanya di SMK PGRI 2 Kediri
- l. Foto-foto kegiatan siswa.

Dari teknik pengumpulan data di atas, jelas sekali bahwa peneliti mengandalkan manusia sebagai alat pengumpul data (*human instrumen*) atau instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Diandalkan manusia sebagai alat pengumpul data agar kekakuan pengumpulan data dapat dihindari. Hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.¹⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁴⁹ Jenis teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu cara yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan.¹⁵⁰

¹⁴⁸ Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 148.

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cetakan Ke-24*, 246.

¹⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 2008, 337.

Setelah data terkumpul, diedit, diklarifikasikan dan ditabulir, maka dimulailah tahap penganalisaan data. Adapun tahap analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Pengumpulan data yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi dan *interview* di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan, serta membuang data yang tidak diperlukan.¹⁵¹ Reduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁵²

¹⁵¹ Sugiyono, 338.

¹⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu proses penyajian informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.¹⁵³ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain itu data dapat terorganisir dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁵⁴

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat. Penarikan kesimpulan dengan merumuskan

¹⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 2008, 341.

¹⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249.

kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun khusus.¹⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan hasil penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin data tersebut betul-betul sesuai untuk itu menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.¹⁵⁶

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengushakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti diharapkan bisa memperoleh data yang luas dan mendalam sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵⁷ Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung akan sering terjun ke lapangan dan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

¹⁵⁵ Djarwanto, *Pokok-Pokok Metode Riset Dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Liberty, 1984), 41.

¹⁵⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 324.

¹⁵⁷ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013, 327.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Selain itu teknik ini juga menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara merinci. Cara dalam teknik ini adalah dengan sering membaca referensi buku atau hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan hasil penelitian agar dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵⁸ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁵⁹ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

83. ¹⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),

¹⁵⁹ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013, 332.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa penggalian data dari sumber yang telah diobservasi, dokumentasi dan wawancara. Data sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

Dalam triangulasi metode, peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada guru agama, kemudian dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda. Sedangkan dalam triangulasi data yaitu digunakan peneliti untuk mencari data sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu dapat dipercaya. Informasi yang sama dapat peneliti terima dari sumber data yang berbeda.

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.¹⁶⁰

¹⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 83.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Lexy J. Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.¹⁶¹ Adapun tahap-tahap penelitian tersebut akan diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan (Sebelum ke Lapangan)

Pada tahap ini ada kegiatan yang harus diikuti oleh peneliti yaitu meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penilaian dan menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

¹⁶¹ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2013, 127.